
PENGARUH PENGALAMAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP AUDIT JUDGMENT

I Gusti Agung Diah Dwi Jayanti^{1*}, Luh Kade Datrini², Ni Luh Putu Mita Miati³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa

*Email: gungdiahdj@gmail.com

Diterima: 09/10/2024

Diterima: 31/10/2024

DiPublikasi: 01/01/2025

DOI: <https://doi.org/10.22225/kr.16.2.2025.271-278>

Abstract

Audit judgment is the auditor's policy in assessing the results of the examination that affect the fairness of financial statements. Numerous cases related to audit judgment by the Supreme Audit Agency (BPK) have raised doubts among users of BPK audit reports. The differing results found by previous researchers have led to inconsistencies in research and a lack of studies investigating the influence of the work environment on audit judgment. Therefore, researchers see an opportunity to re-examine the factors that influence audit judgment. This study aims to identify the influence of work experience, work environment, and time budget pressure on audit judgment among BPK auditors in Bali Province. Data were collected through a survey of 50 BPK auditors in Bali Province. The sampling method used was non-probability sampling with a purposive sampling technique, and the analysis was conducted using Structural Equation Model (SEM) with the SmartPLS analysis tool. The results of the study indicate that the work experience variable has a significant positive influence on audit judgment. However, the work environment and time budget pressure variables do not have a significant influence on audit judgment. This study has theoretical and practical implications for the BPK in Bali Province.

Keywords: Work Experience, Work Environment, Time Budget Pressure, Audit Judgment

Abstrak

Audit judgment merupakan kebijakan auditor dalam menilai hasil pemeriksaan yang mempengaruhi kewajaran laporan keuangan. Banyaknya kasus terkait audit judgment oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menimbulkan keraguan di kalangan pengguna laporan audit BPK. Perbedaan hasil yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya menyebabkan ketidakstabilitan dalam penelitian dan minimnya studi yang meneliti pengaruh lingkungan kerja terhadap audit judgment. Oleh karena itu, peneliti melihat adanya peluang untuk meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgment. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pengalaman kerja, lingkungan kerja, dan tekanan anggaran waktu terhadap audit judgment pada auditor BPK di Provinsi Bali. Data dikumpulkan melalui survei terhadap 50 auditor BPK di Provinsi Bali. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling, dan analisis dilakukan menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan alat analisis SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap audit judgment. Namun, variabel lingkungan kerja dan tekanan anggaran waktu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit judgment. Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis bagi Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Bali.

Kata kunci : Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, Tekanan Anggaran Waktu, Audit Judgment

PENDAHULUAN

Auditing adalah suatu kegiatan yang melibatkan identifikasi permasalahan, pengumpulan bukti,

Pengaruh Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment

dan evaluasi bukti secara objektif dan independen oleh seorang auditor. Tujuannya adalah untuk menilai keakuratan informasi dan menyampaikan pendapat mengenai kewajaran informasi yang terdapat dalam laporan keuangan (Parhan & Kurnia, 2019). Audit *judgment* merupakan keputusan yang dibuat oleh auditor saat memberikan opini mengenai hasil pemeriksaan audit. Keputusan ini mengarah pada opini tentang objek, kejadian, status, atau jenis kejadian lainnya. Audit *judgment* adalah aktivitas yang diperlukan oleh auditor dalam setiap tahap pemeriksaan. Sebagai lembaga audit tertinggi di Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memainkan peran vital dalam menjamin akuntabilitas keuangan Negara. BPK berperan sebagai *Supreme Audit Institution* (SAI) yang mengevaluasi tingkat efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana publik di berbagai sektor baik tingkat pusat maupun daerah sehingga terhindar dari praktik kecurangan atau korupsi yang dapat merugikan negara

Pemantauan yang dilakukan oleh ICW (*Indonesia Corruption Watch*) dari tahun 2005 sampai dengan 2017 terdapat 6 kasus suap yang menyeret anggota BPK. Di tahun 2022 terdapat kasus ditangkapnya empat pegawai BPK perwakilan Jawa Barat yang menerima suap yang dilakukan oleh Bupati Bogor untuk mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dengan barang bukti uang senilai Rp 1,024 miliar. Kasus-kasus tersebut menimbulkan keraguan pengguna laporan audit BPK terhadap hasil audit dan *audit judgment* dari auditor BPK. Dalam memberikan audit *judgment*, auditor dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari diri auditor tersebut

Teori atribusi menyatakan bahwa perilaku auditor dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri auditor, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar individu (Saputra & Kustina, 2019). Pengalaman auditor merupakan hal penting dalam audit *judgment*, karena pengalaman audit yang telah dilalui oleh auditor sebelumnya dapat menjadi gambaran bagi kasus-kasus audit kedepannya. Pengalaman auditor dapat dilihat dari berapa banyak kasus audit yang telah dilakukan (Komalsari et al., 2019). Auditor yang banyak memiliki pengalaman maupun auditor baru mampu melakukan audit *judgment* yang sifatnya umum, namun bila terjadi kasus yang bersifat tidak umum, maka auditor baru akan kesulitan dalam melakukan audit *judgment* (Savitri, 2020). Murni (2020) dan Komalsari et al., (2019) menyatakan bahwa pengalaman audit auditor tidak memengaruhi audit *judgment*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Surasmi (2022) dan Abdillah, Setyadi, & Santoso (2020) mengungkapkan pengalaman audit berpengaruh positif terhadap audit *judgment*.

Lingkungan kerja mencakup apa yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada para karyawan (S. Binilang, 2020). Lingkungan kerja yang positif dan nyaman dapat mempengaruhi hasil kerja serta meningkatkan efektivitas pekerjaan yang dilakukan. (Priyandini et al., 2020). Lingkungan kerja sangat mempengaruhi hasil audit *judgment* yang dilakukan oleh auditor karena lingkungan kerja yang baik, auditor mendapatkan kemudahan dan ketenangan dalam melaksanakan tugasnya..

Tekanan anggaran waktu merupakan suatu kondisi dimana seorang pekerja dituntut untuk melakukan pekerjaan seefisien mungkin dengan waktu yang telah disepakati dan tak jarang waktu yang diberikan sering kali membuat pekerja menjadi tertekan dan stress sehingga mengurangi kualitas hasil yang diperoleh (Abdillah et al., 2020). Hal serupa terjadi pada auditor, tekanan waktu yang ketat saat melakukan audit dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan mereka, yang mungkin

tidak sesuai dengan standar profesional, sehingga mempengaruhi audit *judgment* yang mereka berikan. Penelitian yang dilakukan oleh Kristin et al. (2023) dan Tibe & Dewi (2019) menyebutkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap audit *judgment*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kustina et al. (2023) dan Widiastoeti (2021) menunjukkan hasil tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap audit *judgment*.

Perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya telah menyebabkan inkonsistensi temuan dan kurangnya penelitian tentang pengaruh lingkungan kerja terhadap audit *judgment*. Oleh karena itu, peneliti melihat adanya peluang untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi audit *judgment*..

KAJIAN PUSTAKA

Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori atribusi, yang dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958, berpendapat bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor internal dan eksternal (Fausta & Nelvirita, 2022). Faktor internal mencakup elemen-elemen yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti keterampilan atau usaha mereka, sedangkan faktor eksternal melibatkan elemen-elemen dari luar individu, seperti tantangan dalam pekerjaan, kondisi lingkungan, atau keberuntungan (Kurnia & Purwati, 2020). dalam proses audit, auditor sering menghadapi berbagai tugas yang kompleks dan saling terkait. Oleh karena itu, teori atribusi yang diterapkan dalam studi ini dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi audit *judgment*, yaitu faktor internal seperti pengalaman auditor dan faktor eksternal seperti lingkungan kerja dan tekanan anggaran.

Audit *Judgment*

Audit *judgment* adalah penilaian subjektif atau pandangan yang dimiliki oleh auditor dalam merespons informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti audit dan pembentukan opini auditor tentang laporan keuangan suatu entitas. Audit *judgment* sendiri dibutuhkan karena seorang auditor tidak mengaudit semua bukti yang ada melainkan hanya bukti sampel yang dilakukan pengauditan, dalam proses ini audit *judgment* menjadi kunci dalam membentuk opini atas laporan keuangan yang diaudit (Azizah et al., 2019). Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa hasil dari audit sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kebijaksanaan dalam menggunakan audit *judgment* dalam pengambilan keputusan seperti menentukan risiko audit, jumlah dan juga jenis bukti yang digunakan.

Pengalaman Kerja

Pengalaman seorang auditor dapat dinilai dari beberapa aspek, termasuk durasi masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta penguasaan terhadap tugas dan peralatan yang digunakan dalam proses audit. (Kristin et al., 2023). Pengalaman kerja auditor akan meningkat seiring dengan jumlah audit yang dilakukan. Auditor dengan pengalaman lebih cenderung membuat keputusan dengan kesalahan yang lebih sedikit dan lebih cepat dalam mendeteksi serta mengidentifikasi kesalahan dan mencari penyebabnya. (Tjahjono & Adawiyah, 2019). Berdasarkan teori atribusi, pengalaman kerja merupakan faktor internal yang dapat menentukan keberhasilan seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi &

Pengaruh Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment

Surasmi pada tahun 2022, Surbakti & Wijayanti tahun 2022 dan Abdillah, Setyadi, & Santoso tahun 2020 menyebutkan bahwa pengalaman audit berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Judgment*.

H1: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap *Audit Judgment*

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja mencakup semua elemen yang dapat mempengaruhi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang bisa berdampak positif atau negatif terhadap kinerja karyawan. Ini termasuk suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, dan fasilitas kerja yang diterima oleh karyawan. (Y. Ahmad et al., 2019). Secara umum, lingkungan kerja terbagi menjadi dua kategori, yaitu lingkungan kerja fisik, yang meliputi objek atau kondisi yang dapat dirasakan dan disentuh oleh pekerja, serta lingkungan kerja non-fisik, yang berkaitan dengan hubungan antara berbagai kelompok di sekitar lingkungan kerja. (Samudri, 2021). Lingkungan kerja berdasarkan teori atribusi merupakan salah satu faktor eksternal (di luar diri individu) yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan segala aktifitas, dimana jika lingkungan kerja auditor tidak mendukung dapat menyebabkan terjadinya kurang fokus, stress dan kebosanan yang dapat mempengaruhi audit yang dijalankan oleh auditor dan menyebabkan penurunan kinerja dan berakibat juga terhadap opini audit yang diberikan pada suatu kasus audit yang ditugaskan.

H2: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap *Audit Judgment*

Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu dalam konteks audit merujuk pada kendala atau batasan yang muncul ketika waktu yang tersedia untuk menyelesaikan seluruh tugas audit yang dilakukan oleh auditor terbatas. (R. P. Dewi & Jayanti, 2021). Tingginya tekanan anggaran waktu akan cenderung mendorong seorang auditor untuk meningkatkan efisiensi dalam proses auditnya, namun seringkali mengakibatkan pelaksanaan audit yang tidak selalu sesuai dengan prosedur dan perencanaan yang telah ditetapkan (Septayanti et al., 2019). Tekanan anggaran waktu adalah faktor eksternal dalam teori atribusi yang berasal dari luar individu dan dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam memberikan opini audit atau membuat audit *judgment*. Dewi et al. (2022) dan Abdillah et al. (2020) menunjukkan tekanan anggaran waktu berdampak negatif terhadap audit *judgment*.

H3: Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap *Audit Judgment*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali yang terletak di Jalan Panjaitan No. 2, Denpasar, Bali, dengan fokus pada *Audit Judgment* yang dilakukan oleh auditor BPK. Populasi penelitian mencakup 97 auditor yang bekerja di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali pada tahun 2024. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan teknik tersebut, terdapat 50 responden yang memenuhi kriteria dan data mereka diolah menggunakan skala Likert 5 poin dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS).

Pengaruh Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji R Square

Tabel 1 Hasil Uji R Square (*Determinant Coefficient*)

	R Square	R Square Adjusted
Audit Judgment	0,403	0,364

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji *R Square (Determinant Coefficient)* yang terlihat pada tabel 1 menunjukkan hasil R Square sebesar 0,403 yang berarti model dalam penelitian ini termasuk model moderat yaitu variabel *audit judgment* dipengaruhi sebesar 40,3% oleh pengalaman kerja, lingkungan kerja, dan tekanan anggaran waktu, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Uji Hipotesis (*Path Coefficient*)

Tabel 2 Hasil Uji *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	P Values	Hipotesis
Pengalaman Kerja->Audit <i>Judgment</i>	0,749	0,004	Diterima
Lingkungan Kerja -> Audit <i>Judgment</i>	-0,204	0,502	Ditolak
Tekanan Anggaran Waktu- > Audit <i>Judgment</i>	0,251	0,213	Ditolak

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* pada tabel 2 dapat diketahui bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,749 pada *audit judgment* dengan nilai *p values* sebesar $0,004 < 0,05$. lingkungan kerja memiliki pengaruh negatif 0,204 pada *audit judgment* dengan nilai *p values* $0,502 > 0,05$ sehingga pengaruh tersebut tidak signifikan. Selain itu tekanan anggaran waktu menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan sebesar 0,251 terhadap *audit judgment* dengan nilai *p values* sebesar $0,213 > 0,05$.

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Audit Judgment

Hasil uji path coefficient menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*, sehingga hipotesis 1 diterima. Ini berarti bahwa pengalaman kerja berhubungan langsung dengan audit *judgment* yang dilakukan. Semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki auditor, semakin akurat audit *judgment* yang dihasilkannya. Sebaliknya, auditor dengan pengalaman kerja yang lebih sedikit dianggap kurang mampu melakukan audit *judgment* dengan baik. Hasil ini sesuai dengan teori atribusi yang menjelaskan pengaruh faktor pengalaman kerja yang merupakan faktor internal dalam diri auditor terhadap keputusan audit *judgment* yang dibuat sehingga diperlukan pengalaman kerja yang beragam untuk dapat menghasilkan kualitas audit yang dapat dipercaya oleh semua pihak. Pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor akan sangat membantu mereka dalam melaksanakan penugasan audit. Pengalaman kerja yang tinggi selaras dengan jumlah penugasan auditor yang tinggi pula. Hasil penelitian ini sesuai dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fadilah & Purnamasari (2022), Safitri et al (2022) dan Dewi &

Pengaruh Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment

Surasmi (2022)

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap *Audit Judgment*

Hasil uji *path coefficient* menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit judgment* yang berarti lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap audit *judgment* sehingga hipotesis 2 ditolak. Ini menunjukkan kondusif atau tidaknya lingkungan kerja tidak berdampak signifikan pada kemampuan auditor BPK dalam melaksanakan audit *judgment*. Dalam melakukan penugasan audit, seorang auditor tentu lebih berfokus pada kemampuan audit yang dimiliki dalam memutuskan audit *judgment* dibandingkan dengan suasana atau lingkungan yang ada disekitarnya. Lingkungan kerja seorang auditor tidak mempengaruhi hasil audit *judgment* yang dilakukan karena auditor BPK mengikuti Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pemeriksaan, pengelolaan, dan tanggung jawab audit. Lingkungan kerja yang buruk mungkin dapat mengganggu auditor, namun hal tersebut tidak dapat dijadikan alasan untuk menghasilkan opini audit yang buruk. Audit *judgment* atau pemberian opini harus selalu didasarkan pada standar dan bukti audit yang telah diperiksa.

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap *Audit Judgment*

Berdasarkan hasil pengujian, tekanan anggaran waktu menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap audit *judgment*, yang berarti tekanan anggaran waktu tidak mempengaruhi audit *judgment*. Dengan demikian, hipotesis 3 dalam penelitian ini ditolak. Tinggi atau rendahnya tekanan anggaran waktu tidak akan berpengaruh terhadap audit *judgment* yang dilakukan oleh para anggota auditor BPK. Auditor harus mengikuti standar yang telah ditetapkan dan memanfaatkan waktu secara efisien, sehingga batasan waktu tidak menjadi tekanan yang mempengaruhi proses pembuatan audit *judgment*. Tidak berpengaruhnya tekanan anggaran waktu terhadap audit *judgment* dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh tingginya jumlah responden yang berasal dari auditor senior yang memiliki penugasan audit lebih dari 20 kali yang menyebabkan auditor telah terbiasa melaksanakan prosedur audit secara efektif dan efisien, dengan begitu auditor akan tetap dapat melaksanakan audit sesuai dengan standar yang berlaku meskipun dihadapkan pada anggaran waktu yang terbatas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni (2020) dan Safitri et al (2022) yang menyebutkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap audit.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengalaman kerja, lingkungan kerja, dan tekanan anggaran waktu terhadap *audit judgment*, diperoleh simpulan yaitu:

1. Pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap *audit judgment*.
2. Lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment*.
3. Tekanan anggaran waktu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang tinggi akan membawa dampak positif pada audit *judgment*, sehingga dalam setiap penugasan BPK disarankan

Pengaruh Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment

untuk memperhatikan pengalaman kerja tim auditor dalam setiap tim yang dibentuk, yaitu diketuai oleh auditor dengan pengalaman kerja dan kompetensi yang tinggi, kemudian diikuti dengan anggota auditor junior. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi tingkat audit *judgment* seperti pengaruh pemberian *reward* pada audit *judgment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. R., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Mudjiyanti, R. (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit *Judgment* (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 22–36. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7972>
- Dewi, R. P., & Jayanti, L. G. P. S. E. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Pada Stress Kerja Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 25–30. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.25-30>
- Fausta, G. J., & Nelvrita, N. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Locus of Control terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 377–389. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.536>
- Kaldera, N. X., Aulia, M., & Faza, H. A. (2020). Peran Bpk Sebagai Lembaga Pengawas Eksternal Pengelolaan Keuangan Negara. *Jurnal Fundamental Justice*, 1(2), 13–26. <https://doi.org/10.30812/fundamental.v1i2.898>
- Komalasari, T. H., Syofyan, E., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Pengetahuan Auditor, dan Kompleksitas Dokumen Audit terhadap Audit *Judgment* (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 459–469.
- Kristin, F. J., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit *Judgment*: Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Economina*, 2(6), 1430–1437. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.620>
- Kurnia, S., & Purwati, A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit(Studi Pada Akuntan Publik Yang Berada Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(01), 29–39.
- Kustina, K. T., Suadnyani, K. A., Nasional, U. P., Info, A., History, A., Pressure, T. B., & Competence, A. (2023). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu , Framing Dan*. 139–148.
- Mahadewi, I. G. A. C., & Dwirandra, A. A. N. B. (2022). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1591. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p15>
- Parhan, I., & Kurnia. (2019). Pengaruh Skeptisme Audit, Independensi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit *Judgment*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.
- Priyandini, L., Nurweni, H., & Hartati, R. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi , Lingkungan Kerja , dan Motivasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Karyawan PT Sport Glove Indonesia Cabang Wonosari. *Cakrawangsa Bisnis*, 1(2), 153–162. <http://journal.stimykp.ac.id/index.php/cb/article/view/186>

Pengaruh Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment

- S. Binilang. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt Pln (Persero) Kabupaten Kepulauan Talaud. *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat*.
- Samudri, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Non Fisik Dan Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar. *Digilib.Unhas.Ac.Id*, 24–25. http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZTBlZjcxZWEyYWMzMjNmNGFmNjZhMjYxNTI3Nzc3YjkwOGZkZmZkNw==.pdf
- Saputra, R., & Kustina, K. T. (2019). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2146>
- Savitri, S. I. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi*.
- Shobirin, A., & Siharis, A. K. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Kompensasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Literatur. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 235–246. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.188>
- Wahidin, K. P. (2022). *Kongkalikong oknum BPK dan kepala daerah demi opini WTP*. <https://www.alinea.id/nasional/kongkalikong-oknum-bpk-dan-kepala-daerah-demi-opini-wtp-b2fjO9D0Y>
- Widiastoeti, H. (2021). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment*. 1(1), 51–58.
- Widiyanti, N. W. A. N., & Nuratama, I. P. (2021). Pengaruh Gender, Kompetensi Profesional, Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, April, 117–140.